

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10 - 72	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Siu Min
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tanti Royani
Alamat Kantor : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Domisili : Apartemen City Home SFB Lt18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**

We, the undersigned below:

1. Name : Siu Min
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Kond. Taman Anggrek Twr 2-29 H
RT 002 RT 007 Kel Tanjung Duren
Selatan Kec Grogol Petamburan,
Jakarta Barat
Title : President Director
2. Name : Tanti Royani
Office address : Business Park Kebon Jeruk Blok I
No 5-6 Jl Raya Meruya Ilir Kav 88
RT 001 RW 005 Kel Meruya Utara
Kec Kembangan, Jakarta Barat
Domicile Address : Apartemen City Home SFB Lt 18
No 5 RT 010 RW 019, Kel Kelapa
Gading Barat, Kec Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Title : Finance Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements;
2. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Siu Min

Direktur Utama/ President Director

Tanti Royani

Direktur Keuangan/ Finance Director

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2025

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Business Park Kebon Jeruk, Blok I No. 5-6

Jl. Raya Meruya Ilir Kav. 88 Meruya Utara, Kembangan, Jakarta 11620, Indonesia

P +62 21 300-679-71 | F +62 21 300-679-93 | Web: www.ptsmid.id

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00062/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2025Report No. 00062/2.0927/AU.1/05/1317-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki jumlah persediaan bahan kimia berupa barang jadi sebesar Rp63.288.232.217. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi neto dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Bagaimana hal tersebut direspons dalam audit

Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup, untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan serta pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Menilai nilai realisasi bersih persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual terkini produk.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2024, the Group had total of chemicals inventories in the form of finished goods amounting to Rp63,288,232,217. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

We focused on this area because of the determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ascertain the existence of inventories.*
- *Performed observation of physical inventory count and transaction testing and examination of supporting document by sampling.*
- *Assessed the net realizable value of inventories by comparing and carrying with the recent selling prices of the product.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

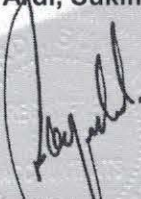
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan


Raynold Nanggolan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1317

25 Maret 2025 / March 25, 2025



00062

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	70.712.482.788	1.024.192.551	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5	35.870.375.903	24.420.596.549	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha - pihak ketiga	6	176.350.354	468.522.978	Non-trade receivables - third parties
Persediaan	7	63.288.232.217	40.536.664.440	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8a	1.224.414.788	1.622.629.997	Advance payment and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12a	28.473.500	133.179.169	Prepaid tax
Total Aset Lancar		171.300.329.550	68.205.785.684	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8b	8.249.590.620	-	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap	9	30.530.306.856	19.069.448.520	Fixed assets
Aset hak-guna	10	594.788.664	281.996.997	Right-of-use assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	12b	4.006.667.224	3.471.474.622	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	12e	1.104.744.356	843.893.624	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	35.000.000	35.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		44.521.097.720	23.701.813.763	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		215.821.427.270	91.907.599.447	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16a	53.529.645.142	13.476.708.270	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13	32.508.992.835	41.380.947.465	Trade payables - third parties
Beban akrual	15	484.095.158	367.437.695	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		53.997.844	-	Advance from customers
Utang pajak	12c	1.986.539.629	758.650.539	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	2.975.077.988	2.272.885.574	Bank and financial institution loan
Pembiayaan konsumen	17	384.053.491	90.765.252	Consumer financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>91.922.402.087</u>	<u>58.347.394.795</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha - pihak berelasi	14,30	-	81.973.647	Non-trade payables - related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan	16b	12.209.093.151	6.575.732.354	Bank and financial institution loan
Pembiayaan konsumen	17	523.253.069	75.637.712	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja	18	4.118.137.922	3.321.302.305	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>16.850.484.142</u>	<u>10.054.646.018</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>108.772.886.229</u>	<u>68.402.040.813</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per shares
Modal dasar - 7.450.000.000 lembar saham				Authorized capital - 7,450,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.328.145.819 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 1.862.500.000 lembar saham pada 31 Desember 2023				Issued and fully paid capital - 2,328,145,819 shares as of December 31, 2024 and 1,862,500,000 shares as of December 31, 2023
	19	23.281.458.190	18.625.000.000	
Tambahan modal disetor	20	73.814.047.702	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.537.135.173	4.510.221.746	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		15.220.179	(29.663.112)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		107.047.861.244	23.505.558.634	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	21	679.797	-	Noncontrolling interest
Total Ekuitas		107.048.541.041	23.505.558.634	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		215.821.427.270	91.907.599.447	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	22	224.841.464.958	185.478.063.383	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(166.652.336.522)	(138.167.407.806)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		58.189.128.436	47.310.655.577	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(23.140.122.522)	(19.459.520.664)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(22.475.469.059)	(18.773.950.407)	General and administrative expenses
LABA USAHA		12.573.536.855	9.077.184.506	OPERATING PROFIT
Beban lain-lain - neto	26	(1.669.234.316)	(1.579.565.466)	Other expenses - net
Penghasilan keuangan	27	152.109.470	7.609.354	Finance income
Beban keuangan	28	(4.283.597.787)	(3.139.546.572)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.772.814.222	4.365.681.822	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	12d	(1.746.220.998)	(1.241.766.816)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.026.593.224	3.123.915.006	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		57.542.681	(17.269.343)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait		(12.659.390)	3.799.256	Related tax expense
Total Rugi Komprehensif Lain		44.883.291	(13.470.087)	Total Other Comprehensive Loss
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.071.476.515	3.110.444.919	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba Neto yang dapat				Net Income
 Distribusikan Kepada:				 Attributable to:
Pemilik entitas induk		5.026.913.427	3.123.915.006	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(320.203)	-	Non-controlling interest
Total		5.026.593.224	3.123.915.006	Total
Laba Komprehensif yang dapat				Comprehensive Income
 Distribusikan Kepada:				 Attributable to:
Pemilik entitas induk		5.071.796.718	3.110.444.919	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(320.203)	-	Non-controlling interest
Total		5.071.476.515	3.110.444.919	Total
Laba per Saham Dasar				Basic Earning Per Share
 yang dapat Distribusikan Kepada				 Attributable to
 Pemilik Entitas Induk	29	2,16	2,32	Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2023	2.625.000.000	-	-	11.786.306.740	(16.193.025)	14.395.113.715	-	14.395.113.715	Balance as of January 1, 2023
Setoran modal melalui konversi utang non-usaha (Catatan 19)	6.000.000.000	-	-	-	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Paid-up capital through non-trade payable conversion (Note 19)
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham (Catatan 19)	10.000.000.000	-	-	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Capitalized of retained earnings to share capital (Note 19)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum (Catatan 19)	-	-	400.000.000	(400.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve (Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	3.123.915.006	-	3.123.915.006	-	3.123.915.006	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(13.470.087)	(13.470.087)	-	(13.470.087)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	18.625.000.000	-	400.000.000	4.510.221.746	(29.663.112)	23.505.558.634	-	23.505.558.634	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Setoran modal dari penawaran umum perdana	4.656.250.000	76.828.125.000	-	-	-	81.484.375.000	-	81.484.375.000	Paid-up capital from initial public offering
Biaya emisi saham	-	(3.018.032.908)	-	-	-	(3.018.032.908)	-	(3.018.032.908)	Share issuance costs
Setoran modal dari pelaksanaan waran	208.190	3.955.610	-	-	-	4.163.800	-	4.163.800	Paid-up capital from exercise of warrants
Peningkatan modal entitas anak oleh nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Capital increase in subsidiary from noncontrolling interest
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	5.026.913.427	-	5.026.913.427	(320.203)	5.026.593.224	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	44.883.291	44.883.291	-	44.883.291	Other comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2024	23.281.458.190	73.814.047.702	400.000.000	9.537.135.173	15.220.179	107.047.861.244	679.797	107.048.541.041	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		213.056.833.921	206.287.019.261	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok		(198.275.858.929)	(162.600.936.127)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan		(30.609.641.723)	(26.136.130.518)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(11.366.059.093)	(11.500.876.673)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan		152.109.470	7.609.354	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	27	(4.283.597.787)	(3.139.546.572)	Finance expenses paid
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak		6.967.170	-	Receipts from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(3.814.223.654)	(4.095.892.577)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(35.133.470.625)	(1.178.753.852)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(3.027.551.041)	(429.524.852)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	10	(1.091.963.964)	(473.963.964)	Acquisition of right-of-use assets
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	9	123.000.000	-	Cash proceeds from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8b	(8.249.590.620)	-	Advances for purchases of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.246.105.625)	(903.488.816)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	16b	(13.989.874.981)	(11.006.322.708)	Payment of bank and financial institution loan
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan	16b	11.605.428.192	9.000.000.000	Proceeds from bank and financial institution loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		(8.150.000.000)	-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	16a	28.023.129.002	-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	17	(218.751.130)	(90.765.252)	Payment of consumer financing
Pembayaran utang pihak ketiga		-	(526.155.423)	Payments for third parties payables
Pembayaran utang pihak berelasi		(81.973.647)	(600.000.000)	Payments for related parties payables
Setoran modal entitas anak dari nonpengendali		1.000.000	-	Paid-up capital in subsidiary from noncontrolling interest
Penerimaan dari penawaran umum perdana		81.484.375.000	-	Proceeds from initial public offering
Penerimaan dari pelaksanaan waran		4.163.800	-	Proceeds from exercise of warrants
Biaya emisi saham		(1.789.437.619)	-	Share issuance costs
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		96.888.058.617	(3.223.243.383)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		49.508.482.367	(5.305.486.051)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		(12.452.515.719)	(7.147.029.668)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u>37.055.966.648</u>	<u>(12.452.515.719)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts consist of:

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Kas dan setara kas	4	70.712.482.788	1.024.192.551	Cash and cash equivalents
Cerukan	16a	(33.656.516.140)	(13.476.708.270)	Overdrafts
Total		<u>37.055.966.648</u>	<u>(12.452.515.719)</u>	Total

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 34.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 34.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 Maret 2013 oleh Aryadi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20197.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013 Tambahan No. 93751. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 89 tanggal 24 Januari 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan pasal 3 maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penambahan bidang usaha perdagangan besar bahan farmasi. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0007825.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 07 Februari 2025.

Perusahaan berlokasi di Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain perdagangan besar hasil olahan perikanan, bahan makanan dan minuman, telur dan hasil olahan, bahan dan barang kimia dan industri pengolahan, pengawetan lainnya, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan dan minuman, bahan baku perawatan diri, dan bahan baku kimia industri

PT Sinergi Asia Corporindo adalah entitas induk Perusahaan dan Siu Min pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 5 dated March 18, 2013 by Aryadi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-20197.AH.01.01 Year 2013 date 16 April 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013 Supplement No. 93751. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 89 dated January 24, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the amendment of article 3 of the Company's scope of business activities in order to add the scope of wholesale trade in pharmaceutical ingredients. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0007825.AH.01.02. Year 2025 dated February 07, 2025.

The Company's located at Business Park Kebon Jeruk, Kembangan, Jakarta Barat.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its business activities comprises of wholesale processed fishery products, food and beverage ingredients, eggs and processed products, materials and chemical goods and other processing, preservation industries wholesale trading of pharmaceutical drugs for humans, wholesale trading of pharmaceutical materials for humans and animals..

The Company is currently engaged in trading special chemicals for food and beverage raw materials, personal care raw materials, and industrial chemical raw materials.

PT Sinergi Asia Corporindo is the parent entity of the Company and Siu Min is the ultimate beneficiary owner of the Company.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-378/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 465.625.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp175 per saham dan 232.812.500 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200. Pada tanggal 10 Januari 2024, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp76.828.125.000, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" dan dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.168.114.582 (Catatan 20).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Gunawan	Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Halim Liawan	Halim Liawan	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Siu Min	Siu Min	President Director
Direktur	Liawan Yusdianto	Liawan Yusdianto	Director
Direktur	Yulia Rosaline	Yulia Rosaline	Director
Direktur	Tanti Royani	Tanti Royani	Director
Direktur	Dessy Sarendiani	-	Director

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On December 29, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-378/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 465,625,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp175 per share and 232,812,500 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering at an exercise price of Rp200. On January 10, 2024, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over the par value amounted to Rp76,828,125,000 was recorded in "Additional Paid-in Capital" and deducting share issuance costs of Rp3,168,114,582 (Note 20).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan masa tugas sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Drs. Basa Sidabutar, S.H., M.H.
Anggota	Evie Feniyaniti
Anggota	Yan Syafrin, CA, CPA, CMA

Perusahaan telah menunjuk Arry Wahyu Riansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 79 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business activities
PT Sinar Aroma Sentosa	Jakarta Barat	Manufaktur/ Manufacture

PT Sinar Aroma Sentosa (“SAS”)

SAS didirikan oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 15 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The Company has established an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the Board of Commissioners currently serving with the following composition:

	Chairman
	Commissioner
	Member
	Member

The Company has appointed Arry Wahyu Riansyah as Corporate Secretary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the “Group”) had 70 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
2024	99,96%	2.919.476.546	-

PT Sinar Aroma Sentosa (“SAS”)

SAS was established by the Company with share ownership of 99,96% based on Notarial Deed No. 47 dated February 15, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0017354.AH.01.01.TAHUN 2024 dated March 4, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issued on March 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**Amandemen pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

**Amendments to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2024:

- The amendments to PSAK 116 "Lease" about the rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- The amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about disclosure of supplier financing arrangements.

The following new standards, revisions, amendments and interpretations relevant to the Company are effective for the financial year beginning January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates."
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract".
- Amendments to PSAK 103 "Business Combination."
- Amendments to PSAK 105 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations."
- Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures."
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments."
- Amendments to PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers."
- Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Reports."

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap".
- Amendemen PSAK 219 "Imbalan Kerja".
- Amendemen PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- Amendemen PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".
- Amendemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- Amendemen PSAK 238 "Aset Takberwujud".
- Amendemen PSAK 240 "Properti Investasi".
- Amendemen PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- Amendments to PSAK 207 "Cashflow Statements."
- Amendments to PSAK 216 "Fixed Assets."
- Amendments to PSAK 219 "Employee Benefits."
- Amendments to PSAK 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures."
- Amendments to PSAK 232 "Financial Instruments: Presentation."
- Amendments to PSAK 236 "Impairment of Asset Value."
- Amendments to PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets."
- Amendments to PSAK 238 "Intangible Assets."
- Amendments to PSAK 240 "Investments Properties."
- Amendments to PSAK 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities."

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements," Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the Subsidiary;
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

c. Financial Instruments

The Group's applied PSAK 109, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group's is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group's classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applied to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized on profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group's has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group's has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group's recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group's considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group's considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group's in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group's expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group's measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group's classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group's remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial years by using the straight-line method.

g. Fixed Assets

According to PSAK 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/Percentage	
	5%	Buildings and infrastructure
	25%	Vehicles
	25%	Office equipment

Land are stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/ dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi periode bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.

h. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- b) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- c) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- d) Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Lease

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- a) Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- b) Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- c) Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- d) The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020 dan PSAK 219. PSAK 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

j. Employee Benefits Liability

The Group recognizes the employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020 and PSAK 219. PSAK 219 which requires to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, current service costs, and past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari pelanggan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the current period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

k. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues from the consumer in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract,*
 - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred,*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Kontrak memiliki substansi komersial,
 - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Penjualan diakui ketika produk diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- The contract has commercial substance,
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Sales recognised when the product transferred to consumers.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK 221, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Income Taxes

The Group applied PSAK 212, regarding “Income Taxes”, which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Financial Statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Group appealed against, when the results of objection has been set.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK 108 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Grup yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Grup mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Operating Segments

The Group applies PSAK 108 “Operating Segments”. A segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

o. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK 233, regarding “Earnings per Share”, basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the Group ordinary stockholders by the weighted-average number of the Group shares outstanding during the year.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented should be adjusted for events other than conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding, without a corresponding change in resources. When the Group issues new shares through a bonus share or stock dividend during the period, the effect is to increase only the number of shares outstanding after the issue. There is no effect on earnings as there is no outflow of funds as a result of the issue. Consequently, the shares should be treated as outstanding as if the issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.

In a share split, ordinary shares are issued to existing stockholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which require the Group's management to make estimates and assumptions and continue to evaluate them based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are reasonably believed to affect the amounts reported in the consolidated financial statements due to the inherent uncertainty in making estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Depreciation of Fixed Assets

The Group management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak Penghasilan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

b. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

c. Income Tax

The Group operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

d. Employee Benefits Liability

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liability.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Group consolidated financial statements require measurement at, and/ or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Group financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Menilai Jumlah Terpulihkan Dari Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Actual results could different from those estimates.

f. Assessing Recoverable Amounts of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

g. Evaluating Lease Agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	7.735.700	15.846.100
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.123.045.314	-
PT Bank Central Asia Tbk	705.383.170	760.981.292
PT Bank OCBC NISP Tbk	145.588.223	-
PT Bank IBK Indonesia Tbk	74.579.937	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.183.743	31.152.636
PT Bank Resona Perdania	4.106.698	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	184.460.839
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	15.221.386
Subtotal	5.120.887.085	991.816.153
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.850.092	16.530.298
PT Bank Central Asia Tbk	509.911	-
Subtotal	61.360.003	16.530.298
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.522.500.000	-
Total	70.712.482.788	1.024.192.551

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash
Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk
Subtotal
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, suku bunga deposito berjangka adalah 1%.

As of December 31, 2024, the interest rate on time deposits was 1%.

Seluruh kas dibank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks and cash equivalents were placed at third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no cash and banks pledged as collateral or restricted for use.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	36.773.803.228	24.935.174.347	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(903.427.325)	(514.577.798)	Allowance for impairment
Total	35.870.375.903	24.420.596.549	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	514.577.798	233.159.915	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26)	388.849.527	281.417.883	Addition (Note 26)
Saldo akhir	903.427.325	514.577.798	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	26.147.811.601	17.520.988.418	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	8.101.482.813	6.522.487.345	1-30 days
31-60 hari	1.608.278.798	891.698.584	31-60 days
61-90 hari	12.802.691	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	903.427.325	-	Over 90 days
Subtotal	36.773.803.228	24.935.174.347	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(903.427.325)	(514.577.798)	Allowance for impairment
Total	35.870.375.903	24.420.596.549	Total

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang karyawan	176.350.354	468.522.978	employee receivables

6. NON-TRADE RECEIVABLE

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang jadi	63.288.232.217	40.536.664.440	Finish goods

7. INVENTORIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan persediaan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.350.000 (setara dengan Rp21.818.700.000) dan AS\$600.000 (setara dengan Rp9.249.600.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Grup di kemudian hari.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its inventories with PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, against all risks with total coverage of US\$1,350,000 (equivalents to Rp21,818,700,000) and US\$600,000 (equivalents to Rp9,249,600,000), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that the Group may incur in the future.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Based on the review of the inventory condition at the end of the year, the Group's management believes that no allowance for inventory obsolescence and provision for impairment in the value of inventories should be provided at the end of the year.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan yang diakui dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp166.652.336.522 dan Rp138.167.407.806 (Catatan 23).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, inventories recognized in cost of sales amounted to Rp166,652,336,522 and Rp138,167,407,806, respectively (Note 23).

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset Lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang Muka			Advance Payment
Operasional	201.786.567	328.478.671	Operational
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Pengangkutan	703.886.878	-	Freight
Asuransi	195.352.454	65.556.037	Insurance
Biaya emisi	-	1.228.595.289	Emission cost
Lain-lain	123.388.889	-	others
Subtotal	1.022.628.221	1.294.151.326	Subtotal
Total	1.224.414.788	1.622.629.997	Total

b. Aset Tidak Lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka pembelian aset tetap	8.249.590.620	-	Advance purchase of fixed assets

Biaya emisi dibayar dimuka merupakan pembayaran biaya emisi kepada profesi penunjang sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi telah dibebankan ke Tambahan Modal Disetor sehubungan IPO saham Perusahaan telah terlaksana.

Pada 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Bangun Laksana Persada ("BLP") menandatangani Perjanjian Pengikatan untuk Jual Beli (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 dan 062/PPJB-BLP/VI/2024 yang berlokasi di Kawasan Pergudangan dan Industri Proyek Laksana Business Park, Tangerang, Banten dengan nilai transaksi sebesar Rp20.700.000.000. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar uang muka kepada BLP sebesar Rp5.248.918.920.

Prepaid share issuance costs represent payment of issuance costs to supporting professionals in connection with the planned of Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares. As of December 31, 2024, the issuance costs were charged to Additional Paid-in Capital as the IPO of the Company's shares has been completed.

On June 12, 2024, the Company and PT Bangun Laksana Persada ("BLP") signed the binding agreement for sale and purchase (PPJB) No. 060/PPJB-BLP/VI/2024, 061/PPJB-BLP/VI/2024 and 062/PPJB-BLP/VI/2024 located in the Warehousing and Industrial Area of Laksana Business Park Project, Tangerang, Banten with a transaction value of Rp20,700,000,000. As of December 31, 2024, the Company has paid down payment to BLP amounting to Rp5,248,918,920.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 (Lanjutan)

Pada 12 Juni 2024, Perusahaan dan PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") menandatangani Perjanjian Renovasi yang berlokasi di Laksana Business Park dengan nilai perjanjian sebesar Rp2.999.963.000. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar uang muka kepada AJR sebesar Rp2.699.966.700.

8. ADVANCE PAYMENT AND PREPAID EXPENSES
 (Continued)

On June 12, 2024, the Company and PT Arindo Jayatama Raya ("AJR") signed a Renovation Agreement located at Laksana Business Park with an agreement value of Rp2,999,963,000. As of December 31, 2024, the Company has paid down payment to AJR amounting to Rp2,699,966,700.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	6.026.793.882	-	17.419.988.989	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	4.934.141.253	-	12.668.432.296	Building and infrastructure
Kendaraan	3.543.637.252	1.155.580.000	(367.000.000)	4.332.217.252	Vehicle
Peralatan kantor	4.285.292.626	590.690.632	-	4.875.983.258	Office equipment
Total Harga Perolehan	26.956.416.028	12.707.205.767	(367.000.000)	39.296.621.795	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.810.301.994	511.266.000	-	2.321.567.994	Building and infrastructure
Kendaraan	2.807.945.874	247.604.167	(367.000.000)	2.688.550.041	Vehicle
Peralatan kantor	3.268.719.640	487.477.264	-	3.756.196.904	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	7.886.967.508	1.246.347.431	(367.000.000)	8.766.314.939	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.069.448.520			30.530.306.856	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	11.393.195.107	-	-	11.393.195.107	Land
Bangunan dan prasarana	7.734.291.043	-	-	7.734.291.043	Building and infrastructure
Kendaraan	3.158.099.000	385.538.252	-	3.543.637.252	Vehicle
Peralatan kantor	4.241.306.026	43.986.600	-	4.285.292.626	Office equipment
Total Harga Perolehan	26.526.891.176	429.524.852	-	26.956.416.028	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.423.587.442	386.714.552	-	1.810.301.994	Building and infrastructure
Kendaraan	2.638.314.791	169.631.083	-	2.807.945.874	Vehicle
Peralatan kantor	2.696.580.611	572.139.029	-	3.268.719.640	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	6.758.482.844	1.128.484.664	-	7.886.967.508	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	19.768.408.332			19.069.448.520	Net Book Value

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 258/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16) untuk pembelian aset tetap berupa bangunan dan tanah dengan nilai sebesar Rp5.600.000.000 seluas 71 m² yang berlokasi di Kembangan, Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 259/2024 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membeli aset tetap berupa bangunan dan tanah sebesar Rp400.000.000 seluas 6 m² secara tunai yang berlokasi di Kembangan, Jakarta Barat.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 059/PPJB-BLP/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 16) untuk pembelian aset tetap berupa bangunan dan tanah dengan nilai sebesar Rp4.414.414.415 seluas 525 m² yang berlokasi di Kawasan Industri dan Pergudangan Proyek Laksana Business Park, Tangerang, Banten.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetapnya berupa kendaraan dan bangunan kepada PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp18.569.887.000 dan Rp6.396.118.500, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan lembaga keuangan (Catatan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS *(Continued)*

Based on Deed of Sale and Purchase No. 258/2024 dated June 21, 2024, the Company entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk (Note 16) for the purchase of fixed assets in the form of buildings and land with a value of Rp5,600,000,000 covering 71 m² located in Kembangan, West Jakarta.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 259/2024 dated June 21, 2024, the Company purchased fixed assets in the form of building and land amounting to Rp400,000,000 covering 6 m² in cash located in Kembangan, West Jakarta.

Based on Sale and Purchase Binding Agreement No. 059/PPJB-BLP/VI/2024 dated June 12, 2024, the Company entered into an agreement with PT Bank IBK Indonesia Tbk (Note 16) for the purchase of fixed assets in the form of buildings and land with a value of Rp4,414,414,415 covering an area of 525 m² located in the Industrial and Warehousing Area of Laksana Business Park Project, Tangerang, Banten.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured its property and equipment in the form of vehicles and buildings to PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Artha Buana, PT Pan Pacific Insurance and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, against risks of loss or damage with total sum insured of Rp18,569,887,000 and Rp6,396,118,500, respectively, which in the opinion of management is adequate to cover such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, land, building and vehicles are used as collateral for bank and financial institution loans (Note 16).

Based on management review, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>1.246.347.431</u>	<u>1.128.484.664</u>

General and administrative expenses (Note 25)

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya perolehan	367.000.000	-
Akumulasi penyusutan	<u>(367.000.000)</u>	<u>-</u>
Nilai buku neto	-	-
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>123.000.000</u>	<u>-</u>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 26)	<u>(123.000.000)</u>	<u>-</u>

Details of gain disposal of fixed assets are as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from disposal of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets (Note 26)

Nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Kendaraan	1.512.949.000	2.525.149.000
Peralatan kantor	<u>2.190.008.167</u>	<u>1.872.659.099</u>
Total	<u>3.702.957.167</u>	<u>4.397.808.099</u>

Vehicle
Office equipment
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSET

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Gudang	1.103.963.965	1.091.963.964	(962.477.778)	1.233.450.151	<i>Warehouse</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Gudang	821.966.968	779.172.297	(962.477.778)	638.661.487	<i>Warehouse</i>
Nilai Buku Neto	<u>281.996.997</u>			<u>594.788.664</u>	<i>Net Book Value</i>

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Gudang	897.200.001	473.963.964	(267.200.000)	1.103.963.965	<i>Warehouse</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Gudang	504.700.001	584.466.967	(267.200.000)	821.966.968	<i>Warehouse</i>
Nilai Buku Neto	<u>1.087.777.777</u>			<u>281.996.997</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 24)	<u>779.172.297</u>	<u>584.466.967</u>	<i>Selling expenses (Note 24)</i>

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Uang jaminan	<u>35.000.000</u>	<u>35.000.000</u>	<i>Security deposit</i>

Aset lancar lainnya merupakan uang jaminan sehubungan dengan perjanjian sewa menyewa gudang.

Other current assets represent refundable deposits in connection with warehouse rent agreements.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	28.473.500	133.179.169	Value Added Tax

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>PPh Badan</u>			<u>Corporate Income Tax</u>
2024	1.787.525.364	-	2024
2023	2.219.141.860	2.219.141.860	2023
2022	-	1.252.332.762	2022
Total	4.006.667.224	3.471.474.622	Total

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 Ayat 2	1.592.000	11.733.670	Article 4 (2)
Pasal 21	602.880.415	721.056.738	Article 21
Pasal 23	5.261.349	18.892.961	Article 23
Pasal 29	-	6.967.170	Article 29
Total	1.986.539.629	758.650.539	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Kini	(2.019.731.120)	(1.505.700.474)	Current
Tangguhan	273.510.122	263.933.658	Deferred
Neto	(1.746.220.998)	(1.241.766.816)	Net

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.772.814.222	4.365.681.822	Income before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	800.508.055	-	Loss before tax expense of subsidiary
Eliminasi konsolidasi	(800.187.852)	-	Consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.773.134.425	4.365.681.822	Profit before income tax of The Company
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.316.343.219	1.286.322.150	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(152.109.470)	(7.609.354)	Income subject to final tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	854.378.298	918.280.562	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai	388.849.527	281.417.883	Allowance for impairment
Laba kena pajak	<u>9.180.595.999</u>	<u>6.844.093.063</u>	Taxable income
Beban pajak kini	2.019.731.120	1.505.700.474	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(3.807.256.484)	(3.547.260.025)	Article 22
Pasal 25	-	(177.582.309)	Article 25
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<u>(1.787.525.364)</u>	<u>(2.219.141.860)</u>	Under (Over) payment tax income expense

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	730.686.509	187.963.226	(12.659.390)	905.990.345	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	113.207.115	85.546.896	-	198.754.011	Allowance for impairment of trade receivables
Total	843.893.624	273.510.122	(12.659.390)	1.104.744.356	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	524.865.529	202.021.725	3.799.255	730.686.509	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.295.181	61.911.934	-	113.207.115	Allowance for impairment of trade receivables
Total	576.160.710	263.933.659	3.799.255	843.893.624	Total

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	32.508.992.835	41.380.947.465	<i>Third parties</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang jadi.

The trade payables arise from the purchase of finished goods.

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables by currencies is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	8.628.689.069	182.712.420	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	23.880.303.766	41.198.235.045	<i>US Dollar</i>
Total	32.508.992.835	41.380.947.465	Total

14. UTANG NON-USAHA

14. NON-TRADE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	81.973.647	<i>Related parties (Note 30)</i>

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban marketing	135.789.935	182.354.275	<i>Marketing expenses</i>
Asuransi	124.166.058	121.873.794	<i>Insurance</i>
Pengiriman	70.116.981	10.922.944	<i>Freight</i>
Sewa	38.567.000	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	115.455.184	52.286.682	<i>Others</i>
Total	484.095.158	367.437.695	Total

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	13.758.531.009	3.485.540.143	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Resona Perdania	19.897.985.131	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9.991.168.127	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Subtotal	33.656.516.140	13.476.708.270	Subtotal
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	19.873.129.002	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
Total	53.529.645.142	13.476.708.270	Total

b. Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang

b. Long-term bank and financial institution loans

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pinjaman Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Loan</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	6.319.326.177	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Resona Perdania	4.760.000.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.817.184.778	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	287.660.184	980.849.554	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7.867.768.374	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	15.184.171.139	8.848.617.928	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.975.077.988)	(2.272.885.574)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	12.209.093.151	6.575.732.354	Long-Term Portion - Net

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

Pada tanggal 23 April 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 56 oleh Rico Ramosan Silalahi, SH., Notaris di Jakarta Barat, SMBC menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit sebesar Rp3.800.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo pada 24 April 2016.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. BTPN/S/0276 tanggal 12 September 2024, SMBC menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp14.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 25 April 2025.
2. Fasilitas *Loan on Note – Account Payable* Financing dengan limit sebesar Rp20.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang USD dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jatuh tempo pada 6 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas.
3. Fasilitas *Loan on Certificate* sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga yang akan disetujui oleh pemberi pinjaman dan peminjam. Jatuh tempo sampai dengan 31 Maret 2028. Fasilitas ini diberikan sehubungan dengan proses pengambilalihan pinjaman dari Danamon.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. *Personal Guarantee* dari Siu Min.
2. Rumah susun dengan SHMSRS No. 578/XXVII/Vanda/Tanjung Duren Selatan dengan luas 146m² terdaftar atas nama Siu Min.
3. Tanah dengan SHGB No 7124 dengan luas 19m², SHGB No 7125 dengan luas 109m², dan SHGB No 7126 dengan luas 58m² terdaftar atas nama Perusahaan.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

On April 23, 2015, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 56 by Rico Ramosan Silalahi, SH., Notary in West Jakarta, SMBC agreed to provide an Overdrafts (PRK) facility with a limit of Rp3,800,000,000. This facility bears interest at 13% per annum and was due on April 24, 2016.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment and Restatement of Credit Agreement No. BTPN/S/0276 dated September 12, 2024, SMBC agreed to provide credit facilities as follows:

1. Current Account Credit Facility with a limit of Rp14,000,000,000 with an interest rate of 8,25% p.a and will due on April 25, 2025.
2. Loan on Note - Account Payable Financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 or its equivalent value in USD with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. Maturity date is 6 months after the last drawdown of the facility.
3. Loan on Certificate facility amounting to Rp9,000,000,000 with an interest rate to be agreed by the lender and borrower. Maturity date is until March 31, 2028. This facility was provided in connection with the loan takeover process from Danamon.

The collateral for this credit facility are as follows:

1. *Personal Guarantee* from Siu Min.
2. An apartment with SHMSRS No. 578/XXVII/Vanda/Tanjung Duren Selatan with an area of 146m² registered in the name of Siu Min.
3. Land with SHGB No 7124 with an area of 19m², SHGB No 7125 with an area of 109m², and SHGB No 7126 with an area of 58m² registered title of the Company.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan atau aset usaha debitur baik barang bergerak atau maupun tidak bergerak milik debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
2. Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan (barang agunan/ jaminan) debitur kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam ketentuan umum.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan agunan/ jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
4. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:

1. Rasio lancar tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,00 banding 3,00.
3. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,00 banding 1,00.
4. Total atas piutang dan persediaan dikurangi utang dagang harus lebih besar dari pinjaman jangka pendek yang masih terutang.

Berdasarkan surat dari SMBC No. 197/0488/I-SME/TPL/SK/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, SMBC menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan IPO dan tindakan-tindakan lainnya yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan IPO.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

This Agreement includes the following covenants as follows:

1. *Selling or in other ways transferring rights or renting/ handing over the use of all or part of the debtor's assets or business assets, both movable and immovable belonging to the debtor, except in the context of running the debtor's daily business.*
2. *Guarantee/collateralize in any way the debtor's wealth (collateral/ guarantee) to another person/party, except for guaranteeing/ collateralizing wealth to the bank as stated in the general provisions.*
3. *Enter into agreements that may result in the debtor's obligation to pay to third parties including providing collateral/ guarantee either directly or indirectly for the obligations of third parties except in the context of carrying out the debtor's daily business.*
4. *Provide loans to or receive loans from other parties in order to run the debtor's daily business.*

This agreement includes the following financial covenants:

1. *The current ratio is not less than 1.00 to 1.00.*
2. *Debt to equity ratio of no more than 3.00 to 3.00.*
3. *Debt service coverage ratio not less than 1.00 to 1.00.*
4. *The total of accounts receivable and inventory less accounts payable should be greater than the outstanding short-term borrowings.*

Based on a letter from SMBC No. 197/0488/I-SME/TPL/SK/V/2023 dated 22 May 2023, SMBC approved the Company's plan to carry out an IPO and other actions to be taken in connection with the implementation of the IPO.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) dengan Clipan dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

Nomor Kontrak/ Kontrak Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pokok/ Principal Value	Tingkat Bunga (per tahun)/ Interest Rate (per year)	Jaminan / Guarantees	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ Vehicle Type/Year	Plat Nomor Kendaraan/ Vehicle License Plate
80502552218	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 May 12, 2023 - May 12, 2025	Rp 338.717.860	12,34%	Toyota New Alphard 2.4 SC AT/ 2014	B 2872 RFS
80502562218	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 May 12, 2023 - May 12, 2025	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1442 BJK
80502572218	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 May 12, 2023 - May 12, 2025	Rp 186.754.540	11,78%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2014	B 2766 TBL
80502582218	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 May 12, 2023 - May 12, 2025	Rp 166.215.460	12,34%	Honda All New CR-V 2.0 AT/ 2013	B 1704 BJJ
80502592218	12 Mei 2023/ May 12, 2023	12 Mei 2023 - 12 Mei 2025 May 12, 2023 - May 12, 2025	Rp 320.008.150	11,78%	Toyota All New Harrier 2.0 AT/ 2015	B 1782 BJN
80504952218	6 Oktober 2023/ October 6, 2023	6 Oktober 2023 - 6 Oktober 2025 October 6, 2023 - October 6, 2025	Rp 784.000.000	12,95%	Mercedes Benz CLS 63 AMG 5.461 CC AT/ 2011	B 888 MRC

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan Clipan yaitu:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat Perjanjian ini ditandatangani;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang Perusahaan kepada Clipan;
- Membayar hutang pemegang saham, perusahaan afiliasi, entitas anak, maupun pihak ketiga lainnya yang ada dan yang akan timbul di kemudian hari terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak lain;

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)**

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("Clipan")

The Company entered into several working capital financing agreements (Business Capital Facility) with Clipan with details of agreements and guarantees as follows:

The agreement includes things that must not be done without Clipan's approval, as follows:

- Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders/shareholding composition, Directors and Commissioners of the Company;
- Bind itself as an insurer/guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already exist at the time this Agreement is signed;
- Expansion or narrowing of business that may affect the repayment of Company's debt to Clipan;
- Paying the debts of shareholders, affiliated companies, subsidiaries, and other third parties that exist and will arise in the future except in the context of the company's daily operations;
- Submitting bankruptcy and or postponement of payment applications to the Commercial Court;
- Transferring part or all of the Company's rights and/or obligations under this Agreement to other parties;

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

- Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- Melakukan merger, akuisisi dan likuidasi;
- Melakukan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas sebagian besar/seluruh harta kekayaan Perusahaan, kecuali untuk transaksi umum sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Melakukan investasi lain dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari;
- Lalai atas setiap perjanjian hutang dengan pihak ketiga;
- Menarik kembali modal yang disetor.

Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pembiayaan modal kerja (Fasilitas Modal Usaha) tanggal 4 Oktober 2023, dengan rincian perjanjian sebagai berikut:

Clipan setuju dan sepakat untuk mengubah ketentuan dalam Pasal 10 butir f angka 1 dan 7, yang sebelumnya harus melalui persetujuan Clipan menjadi pemberitahuan tertulis kepada Clipan sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

- Selama Fasilitas Pembiayaan belum dilunasi maka Perusahaan menyatakan tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan tersebut dibawah ini tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Clipan, yaitu:
 1. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham/komposisi kepemilikan saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan.
 2. Membayar/membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh Clipan.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

- Pay/distribute dividends during the term of the facility;
- Conduct mergers, acquisitions and liquidations;
- Conducting sales or alienation or releasing rights to most/all of the Company's assets, except for general transactions in accordance with the company's business activities;
- Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;
- Provide loans to other parties except in the ordinary course of trade and day-to-day operations;
- Default on any debt agreements with third parties;
- Withdrawing paid-up capital.

Based on the first amendment to the working capital financing agreement (Business Capital Facility) dated October 4, 2023, with details of the agreement as follows:

Clipan agrees to change the provisions in Article 10 points f numbers 1 and 7, which previously had to be approved by Clipan, into a written notification to Clipan so that it then reads as follows:

- As long as the Financing Facility has not been repaid, the Company states that he will not carry out the actions mentioned below without prior written notification to Clipan, namely:
 1. Holding a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and shareholders/ composition of share ownership, Directors and Commissioners of the Company.
 2. Paying/distributing dividends during the term of the facility.

There are no restrictions on the financial ratios provided by Clipan.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

Pada tanggal 3 Juli 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 oleh Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta Barat, IBK menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (KI) dengan limit sebesar Rp3.920.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada 3 Juli 2034.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah Tanah dan Bangunan SHGB No 00752/Laksana dengan luas 525m², terdaftar atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Debitur wajib menyerahkan laporan penggunaan Gedung setiap 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal pengikatan kredit sampai dengan penggunaan Gudang sebagaimana mestinya.
2. Debitur wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit (*Audited*) kepada Bank selambat-lambatnya 180 haru sejak tanggal pelaporan.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:

1. Rasio lancar lebih dari 1 kali.
2. Rasio hutang terhadap ekuitas kurang dari 3 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* kurang dari 1 kali.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0427 tanggal 26 November 2024, Resona menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp4.800.000.000 dengan nomor referensi FH042711RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 25 November 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,30% pertahun, *floating*.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

On July 3, 2024, the Company obtained a loan based on the Deed of Credit Agreement No. 24 by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, IBK agreed to provide an Investment Credit Loan facility with a limit of Rp3,920,000,000. This facility bears interest at 9% per annum and matures on July 3, 2034.

The collateral for this credit facility is Land and Building SHGB No 00752/Laksana with an area of 525m², registered under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk.

This Agreement includes the following covenants as follows:

1. Debtors are required to submit a report on the use of the Building every 6 (six) months, starting from the date of credit binding until the Warehouse is properly used.
2. Debtors must submit audited financial statements to the Bank no later than 180 days from the reporting date.

This agreement includes the following financial covenants:

1. Current ratio of more than 1 time..
2. Debt to equity ratio of less than 3 time.
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is less than 1 time.

PT Bank Resona Perdania ("Resona")

Based on Credit Agreement No. FH0427 dated November 26, 2024, Resona agreed to provide credit facilities as follows:

1. Term Loan Facility amounting to Rp4,800,000,000 with reference number FH042711RL with tenor up to November 25, 2030. This facility bears interest at COLF + 0.30% per annum, *floating*.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp20.000.000.000 dengan nomor referensi FH042721RL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar COLF + 0,65% pertahun, *floating*.
3. Fasilitas *Forward Exchange* sebesar USD120.000 dengan nomor referensi FH04276VY dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 November 2025.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dengan SHGB No 5978 dengan luas 6m².
2. Tanah dengan SHGB No. 5979 dengan luas 71m²
3. Jaminan atas nama PT Sinergi Asia Corporindo senilai Rp26.616.800.000
4. Jaminan pribadi atas nama Siu Min senilai Rp26.616.800.000

Perjanjian ini mencakup ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Debitur.
2. Meminjamkan uang, mengingat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
3. Debitur tidak akan dan Debitur akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi. atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari.
4. Apabila Debitur berbentuk badan hukum:
 1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga;
 2. Mengubah status badan hukum.

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

2. Revolving Loan Facility amounting to Rp20,000,000,000 with reference number FH042721RL with tenor up to November 26, 2025. This facility bears interest at COLF + 0.65% per annum, *floating*.
3. Forward Exchange Facility amounting to USD120,000 with reference number FH04276VY with maturity date up to November 26, 2025.

The collateral for this credit facility are as follows:

1. Land with SHGB No 5978 with an area of 6m².
2. Land with SHGB No. 5979 with an area of 71m².
3. Guarantee on behalf of PT Sinergi Asia Corporindo worth Rp26,616,800,000.
4. Personal guarantee in the name of Siu Min worth Rp26,616,800,000

This Agreement includes the following covenants as follows:

1. Obtaining money loans or new credit facilities from other parties except from other banks and/or Debtor's shareholders.
2. Lending money, considering oneself as an insurer/guarantor in any form and by any name and/or pledging the Debtor's assets to other parties, including but not limited to its affiliated companies either directly or indirectly related to the Debtor, except in the context of carrying out business activities.
3. The Debtors will not and the Debtors will ensure that the other Obligors will not enter into a transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or otherwise dispose of an asset other than to carry out their day-to-day business activities.
4. If the Debtor is a legal entity:
 1. Conducting consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or having the company declared bankrupt by the Commercial Court;
 2. Changing the status of a legal entity.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

5. Melakukan transaksi dengan pihak lain termasuk kepada perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Debitur, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
6. Debitur tidak akan dan Debitur harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap Bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.100 tanggal 17 Maret 2023 oleh Dr. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2024.
2. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan limit sebesar Rp9.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% p.a dan jatuh tempo sampai dengan 17 Maret 2028.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7124/Meruya Utara dengan luas 19m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7125/Meruya Utara dengan luas 109m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. Sebidang tanah dengan SHGB No. 7126/Meruya Utara dengan luas 58m² atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. Sebidang tanah dengan SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan dengan luas 28,35m² atas nama Yuliana.
5. Piutang usaha atas nama PT Sinergi Multi Lestarindo sebesar Rp7.100.000.000.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- Menjual, mengalihkan, menyewakan dan menjaminkan aset Perusahaan;

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

5. Conduct transactions with other parties including to affiliated companies or to Debtor's shareholders, unless done at arm's length.
6. The Debtors will not and the Debtors shall ensure that the other Obligors will not make or procure any notice, press conference or other publicity in relation to this Agreement or in any matter related to the Facility or make any reference to the Bank.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Deed of Credit Agreement No.100 dated March 17, 2023 by Dr. Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, Danamon agreed to provide credit facilities as follows:

1. Current Account Credit Facility with a limit of Rp10,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2024.
2. Term Installment Credit Facility with a limit of Rp9,000,000,000 with an interest rate of 8% p.a and will due on March 17, 2028.

The collateral for this credit facility is as follows:

1. A plot of land with SHGB No. 7124/Meruya Utara with an area of 19m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
2. A plot of land with SHGB No. 7125/Meruya Utara with an area of 109m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
3. A plot of land with SHGB No. 7126/Meruya Utara with an area of 58m² under the name of PT Sinergi Multi Lestarindo.
4. A plot of land with SHM No. 13960/Tanjung Duren Selatan with an area of 28.35m² under the name of Yuliana.
5. Trade receivable in the name of PT Sinergi Multi Lestarindo amounting to Rp7,100,000,000.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- Sell, transfer, lease and pledge the Company's assets;

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)**

- Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban;
- Memberikan/ menerima pinjaman kepada pihak lain;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha;
- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai dasar saham (kecuali untuk perusahaan terbuka – *go public*);
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham (kecuali untuk perusahaan terbuka – *go public*);
- Melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membayar kembali tagihan-tagihan yang dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham;
- Mengajukan pembiayaan kembali;
- Memberikan uang, komisi, hadiah, atau dalam bentuk-bentuk pemberian lainnya kepada karyawan Bank.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh Danamon.

Utang bank ini telah dialihkan kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk pada tanggal 12 September 2024.

**16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)**

- *Entering into agreements that give rise to obligations;*
- *Giving/ receiving loans to other parties;*
- *Making changes to the nature and activities of the business;*
- *Amend the articles of association, the composition of the management, the composition of shareholders and the basic value of shares (except for public companies - go public);*
- *Declare and distribute stock dividends (except for public companies - go public);*
- *Conduct mergers, consolidations, business separations, and acquisitions;*
- *Conduct dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders;*
- *Repay the bills that will be given by the shareholders in the future;*
- *Apply for refinancing;*
- *Giving money, commissions, gifts, or other forms of gifts to Bank employees.*

There are no restrictions on the financial ratios provided by Danamon.

This bank loan has been taken over to PT Bank SMBC Indonesia Tbk on September 12, 2024.

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	892.273.001	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	81.718.982	179.781.758	PT Maybank Indonesia Finance
Total	973.991.983	179.781.758	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(66.685.423)	(13.378.794)	Less interest not yet due

17. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

17. CONSUMER FINANCING (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	907.306.560	166.402.964	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(384.053.491)	(90.765.252)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	523.253.069	75.637.712	Long-Term Portion - Net

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 9922400788 tanggal 16 Agustus 2024, berupa kendaraan BMW X3 XDRIVE 20i XLINE yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2027 dengan tingkat bunga 2,66% flat p.a.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:

- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 0,40% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;
- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 4,00% dari utang pokok.

PT Maybank Indonesia Finance Tbk ("Maybank")

Pada Perjanjian Pembiayaan No. 51701222030 tanggal 11 November 2022, berupa kendaraan Honda.HRV.15 E CVT yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2025 dengan tingkat bunga 2,68% flat p.a.

Perjanjian mencakup ketentuan sebagai berikut:

- Seluruh kendaraan objek perjanjian yang menjadi jaminan utang;
- Untuk pembayaran menjamin kewajiban seluruh pembayaran, Perusahaan menyerahkan hak miliknya secara fidusia atas kendaraan;
- Denda keterlambatan 4,00% perhari dari jumlah angsuran jatuh tempo;

PT Mandiri Tunas Finance Tbk ("Mandiri")

On Financing Agreement No. 9922400788 dated 16 August 2024, in the form of BMW X3 XDRIVE 20i XLINE vehicle which will mature on 16 July 2027 with an interest rate of 2.66% flat p.a.

The agreement includes the following provisions:

- The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;
- To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;
- Late fee of 0.40% per day of the installment amount due;
- If the early repayment with the remaining installments, the Company is subject to a penalty of 4,00% of the principal debt.

PT Maybank Indonesia Finance ("Maybank")

On Financing Agreement No. 51701222030 dated November 11, 2022, in the form of Honda.HRV.15 E CVT vehicle which will mature on October 14, 2025 with an interest rate of 2.68% flat p.a.

The agreement includes the following provisions:

- The entire vehicle is the object of the agreement which is the collateral for the debt;
- To secure the payment of all obligations, the Company assigns its fiduciary title to the vehicles;
- Late fee of 4.00% per day of the installment amount due;

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Lanjutan)

- Jika pelunasan dipercepat dengan sisa angsuran lebih besar dari 12 bulan, maka Perusahaan dikenakan penalti sebesar 5% dari utang pokok beserta bunga berjalan dan biaya lain yang tertunggak. Apabila sisa angsuran lebih kecil dari atau sama dengan 12 bulan, maka debitur wajib membayarkan sisa angsuran yang belum berjalan dan biaya lain yang tertunggak.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen yang laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2025 dan 18 Maret 2024.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00%	7,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMII IV	5% TMII IV	Disability rate

16. BANK AND FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS
(Continued)

- If the early repayment with the remaining installments is greater than 12 months, the Company is subject to a penalty of 5% of the principal debt along with current interest and other outstanding fees. If the remaining installments are smaller than or equal to 12 months, then the debtor is obliged to pay the remaining installments that have not been running and other fees in arrears.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Job Creation Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of December 31, 2024 and 2023 were calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports were dated March 20, 2025 and March 18, 2024, respectively.

The following table presents the components of net benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statements of financial position for the estimated liability for employee benefits using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	3.321.302.305	2.385.752.400
Beban berjalan (Catatan 25)	1.127.967.631	968.280.562
Pembayaran imbalan kerja	(273.589.333)	(50.000.000)
Rugi komprehensif lain	(57.542.681)	17.269.343
Saldo Akhir	4.118.137.922	3.321.302.305

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban jasa kini	895.476.470	791.734.884
Beban bunga	232.491.161	176.545.678
Total	1.127.967.631	968.280.562

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(49.579.225)	15.194.140
Penyesuaian pengalaman	(7.963.456)	2.075.203
Total	(57.542.681)	17.269.343

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current expenses (Note 25)
Benefits paid
Other comprehensive loss
Ending Balance

Details of employee benefits liability recognized in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost

Total

Details of employee benefits liability recognized in other comprehensive loss are as follows:

Actuarial loss from:
Change in financial assumption
Experience adjustments

Total

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perubahan asumsi tingkat diskonto		
Penurunan 1%	4.485.679.083	4.579.612.405
Peningkatan 1%	3.807.722.388	3.727.507.681
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji		
Penurunan 1%	3.792.167.834	3.714.026.670
Peningkatan 1%	4.498.855.975	4.590.561.348

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Changes in discount rate assumptions			
Decrease 1%	4.485.679.083	4.579.612.405	Decrease 1%
Increase 1%	3.807.722.388	3.727.507.681	Increase 1%
Changes in salary increase rate assumptions			
Decrease 1%	3.792.167.834	3.714.026.670	Decrease 1%
Increase 1%	4.498.855.975	4.590.561.348	Increase 1%

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	77,42%	18.023.800.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	30.060.000	1,29%	300.600.000	Yulia Rosaline
Tanti Royani	30.060.000	1,29%	300.600.000	Tanti Royani
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	465.645.819	20,00%	4.656.458.190	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	2.328.145.819	100,00%	23.281.458.190	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	96,77%	18.023.800.000	PT Sinergi Asia Corporindo
Yulia Rosaline	30.060.000	1,61%	300.600.000	Yulia Rosaline
Tanti Royani	30.060.000	1,61%	300.600.000	Tanti Royani
Total	1.862.500.000	100,00%	18.625.000.000	Total

19. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 61 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 465.625.000 saham biasa dengan nominal Rp10 setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 232.812.500 atau sebanyak-banyaknya 12,50% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal setiap saham yang sebelumnya sebesar Rp20 menjadi sebesar Rp10 setiap saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 94 tanggal 29 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp10.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 3.725.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp74.500.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan Perusahaan dari Rp2.625.000.000 menjadi

19. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Based on the Resolution of the Shareholders of the Company No. 61 dated August 16, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0048341.AH.01.02.Tahun 2023 dated August 16, 2023, the shareholders approved as follows:

1. *Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Shares in the Company's depository/portepel and offer/sell new shares to be issued from the portepel to the public in a maximum amount of 465,625,000 ordinary shares with a nominal value of Rp10 per share representing a maximum of 20% of the Company's issued and paid-up capital. Accompanied by the issuance of Series I Warrants totaling 232,812,500 or 12.50% of the Company's issued and paid-up capital.*
2. *Approved the change in the nominal value of each share from Rp20 to Rp10 per share.*

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 94 dated March 29, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0062758.AH.01.11.Tahun 2023 dated March 29, 2023, the shareholders agreed to change in the nominal value of shares from previously Rp10,000 per share to Rp20 per share and increase the authorized capital to 3,725,000,000 shares or a nominal value of Rp74,500,000,000 and the Company's paid-in and issued capital from Rp2,625,000,000 to

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rp18.625.000.000 melalui dividen saham sebesar Rp10.000.000.000 dan konversi utang non-usaha milik PT Sinergi Asia Corporindo sebesar Rp6.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut

- PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 901.190.000 lembar saham atau senilai Rp18.023.800.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.
- Yulia Rosaline sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.
- Tanti Royani sebanyak 15.030.000 lembar saham atau senilai Rp300.600.000 dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum, para pemegang menyetujui pencadangan sebesar Rp400.000.000 yang diputuskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 93 tanggal 29 Maret 2023.

Pembagian dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 93 tanggal 29 Maret 2023 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp10.000.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rincian pembagian sebagai berikut:

- PT Sinergi Asia Corporindo sebanyak 250.000 lembar atau dengan nilai nominal Rp2.500.000.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- Yulia Rosaline sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.
- Tanti Royani sebanyak 6.250 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp62.500.000 dengan nilai nominal Rp10.000 per lembar saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Rp18,625,000,000 through share dividend Rp10,000,000,000 and through non-trade payables of PT Sinergi Asia Corporindo Rp6,000,000,000 therefore the composition of the shareholders becomes as follows

- PT Sinergi Asia Corporindo with 901,190,000 shares or a value of Rp18,023,800,000 with a par value of Rp20 per share.
- Yulia Rosaline with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000 with a par value of Rp20 per share.
- Tanti Royani with 15,030,000 shares or a value of Rp300,600,000 with a par value of Rp20 per share

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of the issued and paid capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings amounting to Rp400.000.000 which declared on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 93 dated March 29, 2023.

Dividend declaration

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No. 93 dated March 29, 2023 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the distribution of share dividends amounting to Rp10,000,000,000 which were distributed proportionally to the Company's shareholders with the distribution details as follows:

- PT Sinergi Asia Corporindo in the amount of 250,000 shares or with a nominal value of Rp2,500,000,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- Yulia Rosaline with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.
- Tanti Royani with 6,250 shares or a nominal value of Rp62,500,000 with a par value of Rp10,000 per share.

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	76.828.125.000	-
Biaya emisi saham	(3.018.032.908)	-
Pelaksanaan waran	3.955.610	-
Total	73.814.047.702	-

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Premium of paid-in capital
from initial public offering
Share issuance costs
Exercise of warrants*

Total

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	-	-
Setoran modal entitas anak oleh non-pengendali	1.000.000	-
Bagian laba (rugi) non-pengendali	(320.203)	-
Saldo akhir	679.797	-

21. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

*Beginning balance
Subsidiary paid-up capital
from non-controlling interests
Profit (loss) share of non-controlling*

Ending balance

22. PENJUALAN

	2024	2023
Bahan kimia	224.841.464.958	185.478.063.383

22. SALES

Chemical materials

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Indofood CBP		
Sukses Makmur Tbk	27.709.681.125	17.641.519.490
PT Paragon Technology and Innovation	14.685.727.432	18.939.977.430
Total	42.395.408.557	36.581.496.920

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

22. SALES (Continued)

Cumulative transactions with individual consumers that exceed 10% from total sale are as follows:

Third Parties
PT Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk
PT Paragon Technology and Innovation
Total

There are no sales to related parties.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Saldo awal	40.536.664.440	23.752.901.244
Pembelian barang jadi	189.403.904.299	154.951.171.002
Saldo akhir (Catatan 7)	(63.288.232.217)	(40.536.664.440)
Total	166.652.336.522	138.167.407.806

Rincian penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak Ketiga		
Synthite Industries Ltd	60.045.347.895	40.289.122.140
Humanwell Medicine (Hubei) Trading Co., Ltd	17.270.521.032	15.312.680.560
Total	77.315.868.927	74.930.393.771

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi.

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Beginning balance
Purchases of finish goods
Ending balance (Note 7)

Details of sellers with purchases exceeding 10% of revenue are as follows:

Third Parties
Synthite Industries Ltd
Humanwell Medicine (Hubei) Trading Co., Ltd

There are no purchases to related parties.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	14.734.796.851	12.689.462.712
Pengangkutan	2.639.520.477	2.562.391.027
Transportasi dan perjalanan dinas	2.051.616.276	1.742.786.950
Iklan dan promosi	897.276.013	712.435.753
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	779.172.297	584.466.967
Jamuan dan sumbangan	696.476.634	353.452.541
Perlengkapan kantor	413.316.158	243.368.015
Perbaikan dan pemeliharaan	285.155.460	206.638.453
Sewa	270.194.500	11.000.000
Asuransi	140.067.480	96.723.043
Utilitas	76.968.892	87.413.619
Lain-lain	155.561.484	169.381.584
Total	23.140.122.522	19.459.520.664

24. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Freight
Transportation and business trip
Advertising and promotion
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Entertainment and donation
Office supplies
Repair and maintenance
Rent
Insurance
Utilities
Others
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	15.487.334.216	13.720.967.772
Perlengkapan kantor	1.639.177.847	807.618.249
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.246.347.431	1.128.484.664
Jasa profesional	1.229.127.586	877.375.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.127.967.631	968.280.562
Perbaikan dan pemeliharaan	486.121.397	279.089.838
Transportasi dan perjalanan dinas	231.554.799	255.152.806
Utilitas	207.856.505	192.674.029
Jamuan dan sumbangan	167.326.458	83.771.460
Asuransi	137.568.939	78.272.433
Lain-lain	515.086.250	382.263.594
Total	22.475.469.059	18.773.950.407

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Office supplies
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Professional fee
Employee benefits (Note 18)
Repair and maintenance
Transportation and business trip
Utilities
Entertainment and donation
Insurance
Others
Total

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	123.000.000	-	Gain on disposal of fixed asset (Note 9)
Laba (rugi) selisih kurs	122.035.311	(491.309.998)	Gain (loss) on foreign exchange
Cadangan kerugian piutang usaha (Catatan 5)	(388.849.527)	(281.417.883)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Pajak	(1.525.420.100)	(806.837.585)	Tax
Neto	(1.669.234.316)	(1.579.565.466)	Net

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Deposito	143.119.261	-	Deposits
Jasa giro	8.990.209	7.609.354	Bank interest
Total	152.109.470	7.609.354	Total

27. FINANCE INCOME

This account consists of:

[28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Bunga pinjaman:			Loan interest:
Utang bank dan lembaga keuangan	2.873.121.062	2.357.302.017	Bank and financial institution loan
Pembiayaan konsumen	23.226.645	7.297.524	Consumer financing
Pinjaman pihak ketiga	-	246.344.576	Third parties loan
Administrasi bank	360.650.892	239.302.455	Bank charges
Provisi	1.026.599.188	289.300.000	Provision
Total	4.283.597.787	3.139.546.572	Total

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Laba netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.026.913.427	3.123.915.006	Net profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2.328.128.226	1.346.749.084	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	2,16	2,32	Basic Earning per Share

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

**30. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding balances arising from transactions with related parties are as follows:

	31 December 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang non-usaha (Catatan 14)			Non-trade payables (Note 14)
Gunawan	-	81.973.647	Gunawan
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,12%	Percentage to total liabilities

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.590.400.000 dan Rp7.680.000.000.

The total remuneration paid to the Group's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp8,590,400,000 and Rp7,680,000,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Gunawan	Komisaris utama/ President Commissioner	Utang non-usaha/ Non-trade payables

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen dibawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya dan tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk yaitu bahan kimia.

	2024	2023	
PENJUALAN	224.841.464.958	185.478.063.383	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(166.652.336.522)	(138.167.407.806)	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	58.189.128.436	47.310.655.577	TOTAL SEGMENTS
Beban usaha segmen	(47.284.825.897)	(39.813.036.537)	Operation expenses of segment
Pendapatan keuangan	152.109.470	7.609.354	Finance income
Beban keuangan	(4.283.597.787)	(3.139.546.572)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(1.746.220.998)	(1.241.766.816)	Income tax - net
LABA SEGMENT	5.026.593.224	3.123.915.006	SEGMENT PROFIT
Segmen Aset dan Liabilitas			Segments Aset and Liabilities
Aset segmen	215.821.427.270	91.907.599.447	Segment asset
Liabilitas segmen	108.772.886.229	68.402.040.813	Segment liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	70.712.482.788	70.712.482.788	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	35.870.375.903	35.870.375.903	Third parties

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	176.350.354	176.350.354	Third parties
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	Security deposit
Total Aset Keuangan	106.794.209.045	106.794.209.045	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	53.529.645.142	53.529.645.142	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	32.508.992.835	32.508.992.835	Third parties
Beban akrual	484.095.158	484.095.158	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	15.184.171.139	15.184.171.139	Bank and financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	907.306.560	907.306.560	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	102.614.210.834	102.614.210.834	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.024.192.551	1.024.192.551	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	24.420.596.549	24.420.596.549	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	468.522.978	468.522.978	Third parties
Uang jaminan	35.000.000	35.000.000	Security deposit
Total Aset Keuangan	25.948.312.078	25.948.312.078	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	13.476.708.270	13.476.708.270	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	41.380.947.465	41.380.947.465	Third parties

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI MULTI LESTARINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	81.973.647	81.973.647	Related parties
Beban akrual	367.437.695	367.437.695	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan	8.848.617.928	8.848.617.928	Bank and financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	166.402.964	166.402.964	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	64.322.087.969	64.322.087.969	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

These are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang bank dan lembaga keuangan dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

- Cash and banks, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.
- Carrying value of long-term liabilities such as Bank loans and consumer financing approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize their potential adverse effects on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Group stems from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of each customer's receivables to assess the potential for collection failures and establishes a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Group's financial assets, as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	53.529.645.142	-	53.529.645.142
Utang usaha	32.508.992.835	-	32.508.992.835
Beban akrual	484.095.158	-	484.095.158
Utang bank dan lembaga keuangan	2.975.077.988	12.209.093.151	15.184.171.139
Pembiayaan konsumen	384.053.491	523.253.069	907.306.560
			Short-term bank loans Trade payables Accrued expenses Bank and financial institutions loans Consumer financing

31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	13.476.708.270	-	13.476.708.270
Utang usaha	41.380.947.465	-	41.380.947.465
Non-utang usaha			
Pihak berelasi	-	81.973.647	81.973.647
Beban akrual	367.437.695	-	367.437.695
Utang bank dan lembaga keuangan	2.272.885.574	6.575.732.354	8.848.617.928
Pembiayaan konsumen	90.765.252	75.637.712	166.402.964
			Short-term bank loans Trade payables Non-trade payables Related parties Accrued expenses Bank and financial institutions loans Consumer financing

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

d. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari transaksi pembelian tertentu. Pembelian mayoritasnya adalah dalam mata uang Dolar AS. Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang asing,

kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang.

Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support business activities in a timely manner. The Group manages the balance between sustainable collectibility of receivables and flexibility through the use of bank loans and other loans.

c. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities which are based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking out bank loans and limiting it to a reasonable level according to the Group's cash flows.

d. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk represents decline in the value of assets/ revenue or increase in the value of liabilities/ expenditures caused by fluctuation of foreign currency exchange rate. The Group exposure to foreign currency exchange rate changes are derived mainly from certain transaction of purchase. Purchases mainly denominated in US Dollar. To minimize risk of foreign currency exchange rate fluctuation,

the Group's policy is to manage the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Therefore it provides some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure. The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui utang bank	8.720.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	959.654.726	-
Peningkatan modal melalui konversi utang non-usaha	-	6.000.000.000
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham	-	10.000.000.000

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

Addition of fixed assets through bank loans
Addition of fixed assets through consumer financing
Increase of paid-up capital through conversion of non-trade payables
Capitalization of retained earnings into share capital

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 89 tanggal 24 Januari 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007825.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 07 Februari 2025, para pemegang saham perubahan ketentuan Pasal 3 ayat (1) -dan (2) anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan-tujuan serta kegiatan usaha perseroan sehubungan dengan rencana menambah kegiatan usaha penunjang perseroan, yaitu di bidang perdagangan besar obat farmasi untuk manusia dan perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan.

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 89 dated January 24, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0007825.02.Year 2023 dated February 07, 2025, the shareholders amended the provisions of Article 3 paragraph (1)-and (2) of the Company's articles of association regarding the purposes and objectives and business activities of the company in connection with the plan to add the company's supporting business activities, namely in the field of wholesale trade in pharmaceutical drugs for humans and wholesale trade in pharmaceutical ingredients for humans and animals..